HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF MIDWIFERY
Thesis, Juny 2021

Cindy Sari Agustin
1715301015

The Effectiveness Of Marmet Techniques To The Increase Of Breast Milk Production In Post Partum Mothers In Rejomulyo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency, 2021.
xvii + 78 pages, 8 table, 9 pictures, 9 attachments.

ABSTRACT

Mother's milk (ASI) is an ideal food for baby's growth. Lack of milk production will affect the confidence of breastfeeding mothers so that it will affect the release of the hormone prolactin which results in reduced milk production. In Indonesia, the coverage of exclusive breastfeeding has exceeded the Restra (2017) target, which is 61.33%. Lampung ranks 9th out of 15 districts according to the 2018 Health Office. Rejomulyo Village has the lowest exclusive breastfeeding coverage, which is 22.9% in the Karang Anyar Health Center survey 2019.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Marmet Technique on Increasing Breast Milk Production in Post Partum Mothers in Rejomulyo Village. Jati Agung District, South Lampung Regency in 2021. The marmet technique aims to increase the production and release of breast milk in breastfeeding mothers by emptying the breasts.

The research design used is Quasy Experiment (quasi-experimental) with One Group Pretest Posttest approach. The population of this study was post partum mothers in Rejomulyo Village in 2020, an average of 30 post partum mothers a month. The research sample was 18 postpartum mothers who had less milk production and the sampling was done by purposive sampling. Data analysis using univariate and bivariate. The instrument used was a questionnaire sheet on indicators of breast milk production and interview guidelines for respondents' characteristics.

The results showed that after the Marmet technique, the Asymp value. Sig. (2-tailed) or the p-value of the Wilcoxon test of 0.000 < (0.05) so that the hypothesis test is accepted, there is a difference in breast milk production between the pretest and posttest groups. So it can be concluded that there is a significant effect of giving the mermet technique on breast milk production in post partum mothers. Therefore, health workers or midwives can provide therapy or direction to postpartum mothers to perform the marmet technique as an alternative therapy to increase breast milk production.

Keywords : Breast Milk, Marmet Technique, Post Partum Mothers
Reading list : 41(2009-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Skripsi, Juni 2021

Cindy Sari Agustin
1715301015

Efektivitas Teknik Marmet Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Post Partum Di Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

Xvii + 78 halaman, 8 tabel, 9 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang ideal bagi pertumbuhan bayi. Pengeluaran ASI yang kurang akan mempengaruhi kepercayaan diri ibu menyusui sehingga akan mempengaruhi pengeluaran hormon prolaktin yang mengakibatkan produksi ASI berkurang. Di Indonesia cakupan ASI Ekslusif sudah melampaui target Restra (2017) yaitu 61,33%. Lampung menepati urutan ke 9 dari 15 kabupaten menurut Dinkes 2018. Desa Rejomulyo cakupan ASI Ekslusif terendah yaitu 22,9% survey Puskesmas Karang Anyar 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Teknik Marmet Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. Teknik marmet bertujuan meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI pada ibu menyusui dengan melakukan pengososngan payudara.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Populasi penelitian ini adalah ibu post partum di Desa Rejomulyo Tahun 2020, rata-rata sebulan sebanyak 30 ibu post partum. Sampel penelitian sebanyak 18 Ibu Post Partum yang memiliki produksi ASI kurang dan pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner indicator produksi ASI dan pedoman wawancara karakteristik responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan Tekhnik Marmet nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau p-value uji wilcoxon sebesar 0,000 < α (0,05) sehingga uji hipotesis diterima, ada perbedaan produksi ASI antara kelompok pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian teknik mermet terhadap produksi ASI pada ibu post partum. Oleh karena itu, petugas kesehatan atau bidan dapat memberikan terapi atau arahan kepada ibu postpartum untuk melakukan teknik marmet sebagai terapi alternatif meningkatkan produksi ASI.

Kata Kunci : ASI, Teknik Marmet, Ibu Post Partum
Daftar bacaan : 41 (2009-2020)